

MANAJEMEN DAN HUKUM BERBISNIS DALAM SYARIAT ISLAM

Oleh:

Ainun Nisa Putri Pratiwi¹, Puput Legita²

¹ 2310312120007@mhs.ulm.ac.id ² 2310312120009@mhs.ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstract

Doing business is a very popular activity today, especially for generations who are starting to try new things. Therefore, management in business is needed so that business development can run well and directed. Islam itself also has a management in doing business, namely the process of planning, management, implementation based on Islamic law and also refers to the Qur'an and hadith. This research aims to be a reference used in running a business with good management and in accordance with Islamic law. The research method we use is study literature, where the material obtained from books and references is then analyzed and examined in depth in accordance with the provisions of study literature.

Keywords: Business, Management, Islamic Management

Abstrak

Berbisnis merupakan suatu kegiatan yang sangat populer saat ini, terutama bagi generasi yang mulai mencoba hal-hal baru. Oleh karena itu diperlukan manajemen dalam berbisnis agar perkembangan bisnis bisa berjalan dengan baik dan terarah. Islam sendiri juga memiliki suatu manajemen dalam berbisnis yaitu proses perencanaan, pengelolaan, pelaksanaannya berdasarkan dengan syariat Islam dan juga mengacu pada Al-Qur'an dan hadist. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi acuan yang digunakan dalam menjalankan bisnis dengan manajemen yang baik dan sesuai hukum syariat Islam. Metode penelitian yang kami gunakan adalah study literature, dimana materi yang didapatkan dari buku dan referensi kemudian dianalisa serta ditelaah secara mendalam sesuai dengan ketentuan study literature.

Kata kunci: Berbisnis, Manajamen, Manajemen Islam

I. Pendahuluan

Manajemen adalah suatu kegiatan atau proses tentang pengorganisasiaan, pengaturan, pengelolaan Sumber Daya Manusia, dan sampai dengan pengendalian suatu usaha agar bisa

mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, Manajemen juga bisa membuat bisnis yang kita punya lebih berkembang karena dengan adanya manajemen, bisnis tersebut lebih terstruktur. Sedangkan pengertian bisnis adalah sebuah aktivitas individu atau kelompok yang biasanya menyediakan barang atau jasa yang digunakan untuk melancarkan perekonomian suatu usaha. Manajemen dalam islam adalah proses perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan yang berdasarkan dengan syariat islam dan juga mengacu pada Al-Qur'an dan Hadist. Sedangkan Bisnis dalam islam adalah proses memperjualbelikan barang dagang ataupun jasa yang bersifat halal dan sesuai dengan ketentuan syariat dan hukum islam.

II. Kerangka Teori

Menurut (Gomes 2000 : 1) Manajemen berasal dari bahasa inggris “to manage” yang artinya mengurus, mengatur, mengelola. Secara umum, Manajemen adalah suatu proses dimana kemampuan seseorang dapat mengatur segala sesuatu terutama usaha atau bisnis agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Menurut (George R. Terry) Manajemen merupakan sebuah proses khas yang mana tersusun dari perencanaan, pengorganisaan, pengawasan, dan pergerakan yang bertujuan untuk mencapai sasaran atau target yang sudah ditentukan dengan menggunakan pemanfaatan sumber daya yang ada. Sehingga, dalam perencana berbisnis maka manajemen yang baik dan benar menjadi hal yang sangat penting dan diperlukan agar usaha yang kita miliki dapat berjalan dengan baik. Menurut (Bertens 2000 : 17) Bisnis adalah kegiatan ekonomis yang terjadi dalam kegiatan jual beli, tukar menukar, memproduksi dan memasarkan barang, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Dalam melakukan bisnis terdapat pelaku usaha atau pebisnis (orang yang memiliki usaha) dan konsumen (orang yang menggunakan jasa atau membeli barang) yang memiliki kebutuhan atau kepentingan yang tidak jauh berbeda. Secara umum, manajemen bisnis merupakan usaha yang dilakukan dengan melakukan perencanaan agar aktivitas yang dilakukan dapat mencapai target yang kita inginkan. Manajemen dalam konteks Islam mengacu pada proses perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, termasuk pedoman dari Al-Qur'an dan Hadis. Sedangkan, bisnis dalam islam merupakan pertukaran atau menukarkan barang dan jasa yang kita miliki kepada konsumen yang sesuai dengan hukum dan ajaran islam. Dengan ini menunjukkan bagaimana pentingnya menjalankan manajemen bisnis sesuai dengan nilai-nilai agama dan syariat islam.

III. Metode Penelitian

Pada jurnal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode study literature, dimana materi yang didapatkan dari buku dan referensi kemudian di analisa serta ditelaah secara mendalam sesuai dengan ketentuan study literature. Penelitian ini, menjelaskan bahwa manajemen dan hukum berbisnis sesuai syariat islam, dapat menjadi acuan untuk digunakan dalam menjalankan bisnis dengan manajemen yang baik dan sesuai dengan hukum syariat islam.

IV. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan pengertian manajemen menurut (Terry) adalah kemampuan dalam mengarahkan usaha yang dapat memanfaatkan sumber daya yang bersifat fisik atau nonfisik untuk mencapai hasil yang di inginkan. Menurut (Winardi) Manajemen adalah suatu aktivitas yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran atau target yang di inginkan. Secara umum, aktivitas manajemen bukan hanya sekedar mengelola atau merencanakan saja, akan tetapi manajemen juga dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan, menentukan tujuan atau target pemasaran, dan juga melatih berinteraksi dengan baik. Pengertian Bisnis menurut (Griffin dan Ebert : 2006) bisnis adalah suatu organisasi dan kegiatan yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Menurut (Raymond E. Glosch : 2011) bisnis adalah organisasi (perusahaan) yang memproses perubahaan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan jasa bagi pemuasan kebutuhan konsumen, serta diharapkan akan memperoleh laba bagi pemilik usaha tersebut. Secara umum, bisnis adalah sebuah pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan secara perorangan atau kelompok dengan tujuan untuk mencari laba atau keuntungan.

Dalam buku (*Pengantar Bisnis: Etika, Hukum & Bisnis Internasional*) bisnis memiliki empat jenis, yaitu :

1. Bisnis Agraris, merupakan suatu aktivitas bisnis yang dilakukan di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan lain-lain.
2. Bisnis Ekstraktif, merupakan suatu aktivitas bisnis yang dilakukan dalam bidang pertambangan dengan menggunakan cara menggali atau mengeruk bahan-bahan tambang, seperti batu bara, besi, tembaga, minyak, gas bumi, dan lain lain.

3. Bisnis Jasa, merupakan suatu aktivitas bisnis yang dilakukan di bidang jasa, seperti jasa tenaga pendidikan, jasa tenaga kesehatan, dan lain-lain.
4. Bisnis Industri, merupakan suatu aktivitas bisnis yang dilakukan dalam bidang manufaktur, seperti industri pembuatan kertas, dan lain-lain.

manajemen bisnis merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan merancang, mengelola, dan mengoperasikan suatu usaha atau bisnis yang mencakup pada semua pengaturan yang ada dalam bisnis, seperti proses pengelolaan, pengerjaan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Manajemen dan hukum berbisnis dalam syariat islam yaitu manajemen islam adalah konsep yang mencakup tentang pengorganisasian, pengelolaan, perencanaan dan dalam melakukan suatu usaha atau bisnis sesuai dengan syariat-syariat islam juga sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Dengan manajemen yang baik maka terdapat juga etika dalam berbisnis. Etika bisnis yang baik dapat dilakukan dengan tata krama yang sopan dan santun, menjunjung nilai moral, menghargai pendapat dari orang lain, hal ini bertujuan agar terciptanya citra perusahaan yang baik dan dapat dipercaya oleh orang yang bekerjasama dengan perusahaan yang kita miliki. Agar tercapai usaha yang baik dan sesuai ketentuan Allah SWT maka terdapat hukum berbisnis dengan syariat islam. Hukum berbisnis dalam syariat islam didasarkan dari halal dan haram nya segala jenis transaksi seperti aktivitas pemasukan dan pengeluaran keuangan, cara mengelola bisnis, perjanjian bisnis. Usaha atau bisnis dapat dikatakan halal jika memperjualbelikan barang atau jasa yang sesuai dengan syariat islam. Sedangkan, usaha atau bisnis dikatakan haram jika memperjualbelikan barang atau jasa yang tidak sesuai dengan syariat islam dan menentang hukum islam.

Terdapat ciri-ciri dari hukum berbisnis yang sesuai dengan syariat islam yaitu :

1. Terdapat Akad dalam Jual Beli

Dalam agama islam transaksi jual beli sangat memperhatikan akad, jika akad tidak diperhatikan maka transaksi tersebut bisa saja tidak sah atau berubah menjadi haram. Sehingga untuk memperkuat perjanjian berdagang dan sesuai dengan prinsip muamalah yang diatur di agama islam maka antara penjual dan pembeli harus dilakukannya akad jual beli.

2. Tidak ada Unsur Riba

Riba adalah tambahan dari pelunasan utang atau yang biasa disebut bunga. Riba dalam hukumnya haram karena dengan adanya riba maka menyebabkan tidak terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan dapat merugikan pihak yang melakukan transaksi tersebut dan hanya menguntungkan salah satu pihak saja.

3. Bisnis Yang dibuat Harus Halal

Yang dimaksud halal disini adalah barang atau produk yang diperjualbelikan harus berupa barang yang halal seperti contoh makanan yang tidak ada mengandung babi, minuman-minuman yang tidak mengandung khomr (minuman keras yang memabukkan), dan lainnya. Seperti pada ayat Al-Quran yaitu Q.S Al-Baqarah ayat 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: "Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata."

4. Menghindari Perbuatan Judi

Judi merupakan kegiatan yang sangat jelas dalam hukum islam diharamkan karena dengan judi tersebut dapat mengakibatkan terkurasnya harta dan juga kerugian yang sangat besar sehingga menyebabkan tidak ada kemajuan dalam bidang ekonomi. Selain itu, judi juga merupakan usaha yang tidak halal karena tidak ada usaha dalam mengoptimalkan atau memanfaatkan lahan dan sumber daya alam yang Allah titipkan kepada kita.

5. Menghindari monopoli dalam dunia bisnis

Dalam syariat dan hukum islam manusia sangat dilarang untuk melakukan monopoli karena monopoli merupakan tindakan yang serakah seperti penimbunan barang, dengan adanya penimbunan barang tersebut maka akan mengalami kelangkaan dan kekurangan. Bisnis yang baik dan sesuai dengan syarat dan hukum islam adalah bisnis yang mengembangkan dan memberikan lapangan pekerjaan bagi sesama manusia.

V. Kesimpulan

Manajemen adalah suatu proses yang melibatkan pengorganisasian, pengaturan, dan pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dalam bisnis. Dalam konteks islam mengacu pada prinsip-prinsip syariat islam, seperti yang terdapat dalam Al-qur'an dan Hadis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman manajemen dan hukum berbisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat islam dapat menjadi panduan yang baik untuk menjalankan bisnis dengan manajemen yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai agama islam. Hukum berbisnis dalam islam didasarkan pada prinsip halal dan haram.

Daftar Pustaka

- Novadewi. (2015). *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip, Landasan Normatif)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda. Vol 1, No 1.
- Maghfur I. (2017). *Manajemen Islam : Ruang Lingkup, Kajian dan Perkembangan Ilmu Manajemen Islam di Indonesia*. Universitas Yudharta, Pasuruan. Vol. 9, No. 1, Desember 2017.
- Maidiana., Sari M. (2021). *Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Alacrity : Journal Of Education Vol 1, Issue 1, Februari 2021
- Handokoha T. (2016). *Manajemen Edisi 2. BPFE-Yogyakarta*. Edisi Kedua Cetakan kedua puluh Delapan, September 2016.
- Herzeqovina. Berlian. *Konsep Manajemen Islam Dalam Pandangan Islam Berdasarkan Al-quran dan Hadist*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman.
- Mochammad Fadhil (2022). *Manajemen Bisnis: Definisi, Fungsi, serta Komponennya*. Jakarta. 11 November 2022.
- Kenya Swawikanti (2023). *Mengenal manajemen: Pengertian, Tujuan, Unsur, dan Fungsinya*. Jakarta Selatan. 2 mei 2023.
- Dr. Abdurrahman Misno B.P., M.E.I. *Penegrtian, Tujuan, dan Prinsip-prinsip Bisnis islam*. Modul 01, Edisi 1.